

**Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah*
Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
Periode 2015-2022**

Sahid¹, Risal Rinofah², Alfiatul Maulida³.

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta¹²³

sahidputra1499@gmail.com,¹ risalrinofah@ustjogja.ac.id,²

alfiatulmaulida@gmail.com,³

ABSTRACT

This study aims to test and analyze Mudharabah, Musyarakah, Murabahah financing on the profitability of Bank Muamalat Indonesia. There are several factors analyzed in influencing Profitability, namely Mudharabah, Musyarakah and Murabahah Financing. This study uses a quantitative approach using secondary data, namely data obtained from other parties, books related to the main problem being discussed, websites, documentation, the internet, articles, journals and other written data used as references. based on quarterly reports for the period 2015-2022. Data collection techniques that are not directly shown to the research subjects, but through documents. The documents used can be annual reports and other documents, namely the financial statements of Bank Muamalat and Profit Bank. The data analysis method used in this study is Multiple Linear Regression Analysis. The results of the multiple linear regression test partially show that Mudharabah Financing with a significant value of 0.019, Musyarakah Financing with a significant value of 0.030 and Murabahah Financing with a significant value of 0.008 have a significant effect on Profitability. Simultaneously, all independent variables have a significant effect on Profitability, namely a significant value of 0.000 <0.05.

Keywords: *Murabahah; Mudharabah; Musyarakah; Profitability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah* terhadap profitabilitas bank Muamalat Indonesia. Adapun beberapa faktor yang dianalisis dalam mempengaruhi Profitabilitas yaitu Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, buku-buku yang berhubungan dengan pokok masalah yang di nahas, *website*, dokumentasi, internet, artikel, jurnal dan data-data tertulis lainnya yang dijadikan referensi. berdasarkan laporan triwulan periode tahun 2015-2022. Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa laporan tahunan dan dokumen lainnya yaitu laporan keuangan Bank Muamalat dan Profit Bank.. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian uji regresi linear berganda secara parsial menunjukkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* dengan nilai signifikan 0.019, Pembiayaan *Musyarakah* dengan nilai signifikan 0.030 dan Pembiayaan *Murabahah* dengan nilai signifikan 0,008 maka berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Secara simultan, keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yaitu nilai signifikan 0,000 < 0,05.

Kata kunci: *Murabahah; Mudharabah; Musyarakah; Profitabilitas.*

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar keuangan juga semakin menggerus eksistensi bank konvensional karena berubahnya pasar secara besar baik dari segi volume, nilai transaksi serta jenis instrumen yang diperdagangkan. Semakin banyaknya instrumen yang tersedia di pasar uang dan pasar modal membuat kemampuan bank konvensional semakin menurun dalam pemberian kredit secara tradisional yang menyebabkan para nasabah beralih menuju lembaga pembiayaan yang lain khususnya bank syariah. Pemberian pembiayaan bank konvensional dan bank syariah tentu memiliki pola yang berbeda. Bank konvensional hanya meninjau Dari segi kelayakan bisnis sedangkan bank syariah meninjau dari segi sisi syariah bisnis tersebut. Dimana bisnis tersebut layak dibiayai baik dari segi usaha ataupun dari segi syariahnya (Ima Fatmawati, 2016).

Berdasarkan data statistik OJK sampai tahun 2019, ada sekitar 189 Bank Syariah yang terdiri dari 14 Bank umum Syariah (BUS), 20 unit usaha Syariah (UUS), dan 64 Bank pembiayaan rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia (OJK, 2019). Berdasarkan pada UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, bank syariah telah direkomendasikan sebagai perbankan bagi hasil dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Bank Muamalat Indonesia adalah bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip syariah Islam dalam menjalankan operasionalnya. Saat ini perbankan syariah masih dalam tahap pengembangan dan terus memperluas pasarnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2017) pada PT Bank Syariah Mandiri menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Penurunan profitabilitas tersebut terjadi berbanding terbalik dengan pembiayaan yang diberikan oleh Bank Muamalah kepada nasabah. Hal tersebut menunjukkan ada masalah lain yang menyebabkan profitabilitas Bank Muamalat menurun drastis. Akad yang banyak digunakan pada jual beli adalah *murabahah*, *salam*, *istishna*, sedangkan pada pembiayaan dengan bagi hasil, akad yang banyak dipakai adalah *mudharabah* dan *musyarakah* (Yusuf D dan Kholik 2019). Dalam kenyataannya pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah yang paling banyak dipakai pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Oleh karena itu maka pengelolaan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta *murabahah* harus lebih efektif karena kemungkinan akan meningkatkan profitabilitas (ROA), karena dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dengan akad bagi hasil akan dapat memberikan kontribusi perolehan laba/keuntungan bank syariah.

Pembiayaan *mudharabah* dalam penelitian yang dilakukan (Nawawi et al., 2018) menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan peneliti Fitriani (2018) menunjukkan hasil bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan

ditanggung bersama sesuai kesepakatan. Pembiayaan *musyarakah* dalam penelitian yang dilakukan oleh Agza & Darwanto (2017) menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah. Sedangkan peneliti Nawawi (2018) menunjukkan hasil pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas serta penelitian oleh Auditya & Afridani (2019) menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pembiayaan *murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Pembiayaan *murabahah* merupakan salah satu produk pembiayaan kepada nasabah yang paling populer dibandingkan dengan pembiayaan lainnya terbukti dengan total pembiayaan yang paling tinggi. Pembiayaan *murabahah* dapat mempengaruhi profitabilitas pada bank syariah, menurut peneliti Burhan (2022) menunjukkan hasil bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sementara peneliti Fitriani (2018) menunjukkan tidak adanya pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, dan *musyarakah* terhadap profitabilitas yang masih inkonsisten tersebut, menjadi motivasi peneliti untuk meneliti lebih lanjut terkait faktor dan objek yang mempengaruhi hasil penelitian.

Profitabilitas adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas perusahaan yang dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia dapat dilihat dari hasil laporan keuangan yang ada pada bank tersebut. Belum banyak yang mengetahui seberapa besar peranan pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *murabahah* dalam mempengaruhi profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia. Oleh karenanya, penulis ingin membedah pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode (2015-2022)”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat asosiatif kausal yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lainnya, serta menguji dan menggunakan kebenaran suatu masalah atau pengetahuan. Menurut Sugiono (2018) Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui beberapa spekulasi mengenai pendapat, pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Menurut Sugiono (2018), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau secara sengaja. Maksudnya, penelitian menentukan sendiri sampel yang diambil karena terdapat pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan peneliti dalam mengambil sampel yaitu seluruh Bank Muamalat Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan pengujian regresi secara parsial pada menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Variabel pembiayaan *mudharabah* dengan t hitung sebesar 2,484 dan t tabel sebesar 2.047, t-hitung > t-tabel ($2,484 > 2,047$) atau nilai signifikan lebih kecil dari alfa 0.05 % ($0,019 > 0,05$).

Berdasarkan hasil uji parsial dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan, H01 diterima yang berarti bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk. Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif karena nilai nominal pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Muamalat Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan mulai tahun 2015 sampai tahun 2022. Nasabah memperoleh dana secara penuh dari bank untuk membentuk sebuah usaha, apabila mengalami kerugian, maka kerugian akan ditanggung bersama, dan apabila usaha nasabah mendapatkan keuntungan maka keuntungan akan dibagi sesuai perjanjian awal, biasanya persentase pembagian adalah 60% untuk bank dan 40% untuk pengelola atau sebaliknya. Pendapatan yang diperoleh akan diperhitungkan ke dalam laba bersih bank, sehingga laba tersebut dapat mempengaruhi perhitungan tingkat ROE yang diperoleh dari pemegang saham bank.

Hasil penelitian ini sejalan dan didukung oleh penelitian Yeni Susi Rahayu (2016) yang menyatakan bahwa *Mudharabah* pengaruh terhadap Profitabilitas dan sejalan dengan hipotesis kedua dan penelitian yang dilakukan oleh Arief Wibowo dan Sunarto (2016), dan Nanda Suryadi (2022) yang memperoleh hasil Profitabilitas berpengaruh positif dan negatif terhadap profitabilitas bank muamalat Indonesia.

Pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan pengujian regresi secara parsial menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Variabel pembiayaan *musyarakah* dengan t hitung sebesar - 2,286 dan t tabel sebesar 2,047 t hitung < t tabel (-2,286 < 2,048) atau nilai signifikan lebih besar dari alfa 0,05 % (0,030 < 0,05).

Berdasarkan hasil uji parsial dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan, H02 diterima yang berarti bahwa Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Susi Rahayu “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)”. Dan penelitian yang dilakukan oleh Arief Wibowo dan Sunarto “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2012- 2014)” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas bank.

Pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan pengujian regresi secara parsial menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Variabel pembiayaan *murabahah* dengan t hitung sebesar 2,866 dan t tabel sebesar 2,048, t-hitung > t tabel (2,866 > 2,048) atau nilai signifikan lebih kecil dari alfa 0.05 % (0,008 < 0,05).

Berdasarkan hasil uji parsial dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan H01 diterima, yang berarti bahwa Pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk.

Variabel pembiayaan *murabahah* secara statistik tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia. Hal ini disebabkan karena secara teori pembiayaan *murabahah* dengan keuntungan yang berbasis flat, dapat meningkatkan profitabilitas bank. Akan tetapi faktanya berbeda dalam penelitian ini. Dengan adanya pembiayaan *murabahah* yang berfluktuasi pada tahun 2014-2018 malah menyebabkan pendapatan yang semakin tidak menentu dikarenakan keuntungan yang didapatkan sudah dapat diprediksi dengan melihat pembiayaan yang diberikan, semakin besar total pembiayaan yang diberikan maka semakin besar pula keuntungan yang akan didapatkan, namun ketika pembiayaan yang disalurkan

cenderung berfluktuasi dan menurun maka akan berdampak pada keuntungan yang didapatkan dan profitabilitas yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Ansori (2017) menunjukkan hasil bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Burhan (2012) dan Daniel Gemina dan Dedy Supryadi (2018) mengatakan bahwa ada pengaruh positif, negatif dan signifikan antara pembiayaan *Murabahah* terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, Dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode 2015-2022)” adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh positif terhadap variabel Y (Profitabilitas) Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2018, dimana nilai *probability* lebih besar dari α ($0,147 > 0,05$). Pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan implikasi memungkinkan sikap oportunistik di kalangan manajemen perusahaan
2. Variabel Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh positif terhadap variabel Y (Profitabilitas) Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2018. Dimana nilai *probability* lebih besar dari α ($0,000 > 0,05$). Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan pihak bank ikut menanggung kerugian yang dialami.
3. Variabel Pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh positif terhadap variabel Y (Profitabilitas) Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2018. Dimana nilai *probability* lebih besar dari α ($0,138 > 0,05$). Pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan ketidakmampuan nasabah dalam menyelesaikan akad. Atau bank muamalat mengalami penurunan

Saran

Berdasarkan Hasil Penelitian

- a. Pembiayaan *Mudharabah*: Bank Muamalat Indonesia harus lebih memperhatikan sikap oportunistik di kalangan manajemen perusahaan agar tidak melakukan berbagai tindakan yang dapat mempengaruhi pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan sehingga tidak mempengaruhi profitabilitas yang akan di dapatkan.
- b. Pembiayaan *Musyarakah*: Bank Muamalat Indonesia harus lebih waspada dan melakukan pengawasan ekstra terhadap pembiayaan yang disalurkan sehingga tidak mendorong kegiatan investasi yang berisiko.

- c. Pembiayaan *Murabahah*: Bank Muamalat Indonesia di harapkan lebih cermat terhadap menilai kemampuan membayar nasabah dan lebih mempertimbangkan kondisi perekonomian yang ada sebelum melakukan pembiayaan *murabahah* yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agza, Y., & Darwanto, D. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, 10(1), 228–248.
- Yusuf, D., Hamdani dan Kholik, K. (2019) “The Effect of Buy and Sell Financing (Murabahah), Profit Share Financing (Mudharabah), Equity Capital Financing (Musyarakah) and Non-Performing Financing Ratio on Profitability Level of Sharia Commercial Banks in North Sumatera,” *Britain International of Humanities and Social Sciences (BloHS) Journal*, 1(1), 81–88. doi: 10.33258/biarjohs.v1i1.18.
- Rifki Fadlilah S. Kuncoro (2022). The Effect Of Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Financing And Ijarah To Profitability In Commercial Banks.
- Ria Indrawati dan Muhammad Nasri. K (2021). The Effect Of Mudharabah, Murabahah, And Ijarah Financing On Profitability (Roa) At Islamic Commercial Banks In Indonesia 2015-2017
- Nanda Suryadi (2022). The Effect Of Murabahah, Mudharabah, Financing Ijarah And Non Performing Financing Ratio To Profitability Of Pt Bank Bri Syariah Tbk
- Burhan (2022). The Effect Of Mudharabah, Murabahah And Musyarakah Financing On Profitability With Npf As A Moderation Variable In Sharia Commercial Banks.
- Antonio, muhammad syafi'i. (2011). *BANK SYARIAH dari teori ke praktek*. Jakarta : Gema Insani.
- Ascarya. (2011). *Akad dan Produk Bank Syariah*. PT. Grafindo Persada.
- Auditya, L., & Afridani, L. (2019). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (Bus) Periode 2015-2017. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(2).
- Fahrul, & Fauzan. (2012). Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh). *Jurnal Ekonomi Islam*.
- Fitriani, A. P., , S., & Rahman, A. F. (2018). Analyzing factors that influence syariah commercial bank financial performance in indonesia based on syariah Enterprise theory (set) perspective. *Jurnal Akuntansi*, 22(2), 192.

- Ismail. (2011). Perbankan Syariah. Kencana Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Rajawali Pers
- Mardani. (2012). Fiqh Ekonomi Islam. Prenada Media Group.
- Musthafa Dib Al-Bugha, F. A.-M. (2010). Buku Pintar Transaksi Syariah. Mizan Publika.
- Nawawi, A., Nurdiansyah, D. H., & Al Qodliyah, D. S. A. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang. *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 96.
- Permata, Y. (2014). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity)(Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Rahayu, Y., Husaini, A., & Azizah, D. (2016). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 33(1), 61–68.
- Ramadhani, Aulia, and I. M. (2015). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Likuiditas Industri Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*.
- S.Harahap, S., Wiroso, & Yusuf, M. (2010). Akuntansi Perbankan Syariah. Jakarta : PT. Grafindo Persada
- Sari, D. W., & Anshori, M. Y. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016). *Accounting and Management Journal*,
- Sudana, I. made. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif. *Journal of Experimental Psychology: General*.
- Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Syariah.
- Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Syariah.
- Yudiana, F. E. (2014). Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. STAIN Salatiga Press.